



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Juni 2012

Halaman: 4

Panutan PBB Dipatok Rp 4,1 M

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan Rp 4,1 miliar dalam program panutan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sebanyak 461 wajib pajak kemarin mengikuti Pekan Panutan Pembayaran PBB tahun 2012.

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kadri Renggono menjelaskan, wajib pajak yang diundang merupakan wajib pajak yang memiliki nilai PBB lebih dari Rp 100 ribu. Pembayaran ini dilakukan secara online.

"Kegiatan ini akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pendapatan pajak daerah. Kini PBB juga dikelola langsung oleh Pemkot," terang

Kadri, Selasa (12/6).

Potensi PBB di Kota Yogyakarta dari sekitar 90.000 wajib pajak mencapai Rp 40,48 miliar. Namun baru ditargetkan Rp 32 miliar. Hingga akhir Mei, realisasi pendapatan daerah dari PBB mencapai Rp 6,8 miliar. Dibandingkan tahun lalu, realisasi pendapatan dari PBB lebih banyak yakni Rp 34 miliar.

"Tapi karena pajak itu masih berstatus bagi hasil pajak. Setelah dikelola sebagai pajak daerah ada lima jenis tarif PBB dan mengalami kenaikan serta penurunan," urainya.

Penetapan tarif PBB berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2011 dan Perwal Nomor 8 Tahun 2011. Untuk objek pajak dengan nilai jual objek pajak

(NJOP) lebih dari Rp 5 miliar, ada kenaikan sekitar 50 persen dari tarif sebelumnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap dengan sistem ini, bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membayar PBB. Menurutnya peran aktif masyarakat dalam membayar pajak merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses pembangunan Kota Yogyakarta.

Sejumlah wajib pajak yang hadir dalam kegiatan program panutan pembayaran PBB tersebut di antaranya sejumlah pengusaha dan wajib pajak yang tepat waktu membayar pajak. Salah satunya mantan walikota Herry Zudianto. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005